

PENARAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TIKTOK PADA KOMPETENSI DASAR PANGKAS RAMBUT *UNIFORM LAYER* DI SMK NEGERI 2 JOMBANG

Adisty Witama Putri

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : adisty.19064@mhs.unesa.ac.id

Arita Puspitorini¹ Biyan Yesi Wilujeng² Nieke Andina Wijaya³

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : aritapuspitorini@unesa.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran video adalah solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, masih banyak menggunakan metode yang monoton sehingga siswa cepat bosan dan tidak semangat. Menurut hasil *survey*, di SMK Negeri 2 Jombang sedikit guru yang menggunakan media pembelajaran video dalam pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode belajar berupa ceramah dengan bantuan modul serta menggunakan metode demonstrasi untuk menyampaikan materi praktik. Diperlukannya penambahan media yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga mudah dipahami dan menarik minat siswa, salah satunya dengan menggunakan media video Tik Tok, khususnya di Jurusan Tata Kecantikan pada kompetensi dasar pemangkasan rambut *uniform layer*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan video Tik Tok sebagai media pembelajaran, mengetahui keterlaksanaan sintaks model pembelajaran PBL, dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan video Tik Tok sebagai media pembelajaran, serta mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran media video Tik Tok tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*, yang nantinya akan dilaksanakan dengan runtutan penelitian yang sudah ditentukan. Hasil penelitian tentang penilaian kelayakan video mendapat nilai 3,8 (sangat baik), penilaian keterlaksanaan sintaks aktivitas guru mendapat nilai 3,8 (sangat baik), penilaian hasil belajar siswa *kognitif* dan *psikomotor* mendapatkan nilai lebih dari KKM yaitu tes *kognitif* 88 (sangat baik) dan tes *psikomotor* 80 (baik), dan penilaian respon siswa pada beberapa aspek mendapatkan nilai 95,3 (sangat baik).

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Video Tik Tok, Pemangkasan Rambut, *Uniform Layer*.

Abstract

Video learning media is a solution to overcome student boredom in learning. In learning, many still use monotonous methods, because of that, students get bored quickly and could be more enthusiastic with the use of video learning media. According to survey results, at SMK Negeri 2 Jombang, many teachers still need to start using video learning media in learning. Teachers use learning methods in the form of lectures with the help of modules and demonstration methods to convey practical material. It is necessary to add media that is more creative and innovative so that it is easy to understand and attract students' interest, one of which is by using the Tik Tok video media, especially in the Cosmetology Department, on the basic competency of uniform layer hair cutting. The research goal is to determine the feasibility of Tik Tok video as a learning medium, find out the implementation of the PBL learning model syntax, find out student learning outcomes before and after using Tik Tok video as a learning medium, and find out student responses to learning the Tik Tok video media. The method used in this research is quantitative, with the type of pre-experimental research design and the One-Group Pretest-Posttest research design, which will later be carried out in a research sequence that has been determined. The results of the study were divided into 4 points, namely the video feasibility assessment scored 3.8 (very good), the assessment of the implementation of teacher activity syntax scored 3.8 (very good), the assessment of cognitive and psychomotor student learning outcomes scored more than the specified KKM is an assessment of cognitive 88 (very good) Furthermore, the assessment of psychomotor 80 (good) and assessment of student responses on several aspects scored 95.3 (very good).

Keywords: Learning Media, Tik Tok Video, Hair Trimming, *Uniform Layer*

PENDAHULUAN

Menurut Rambe (2018) pembelajaran yaitu kegiatan yang berisikan materi dengan tujuan menyampaikan pelajaran kepada peserta didik supaya terjadi proses belajar mengajar. Pembelajaran merupakan suatu usaha manusia yang penting sebab pembelajaran adalah bentuk usaha membuat manusia yang baik, dan bersifat kompleks karena terdapat nilai dan faktor manusia yang berhubungan.

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika dibantu dengan metode yang baik dan pemilihan media pembelajaran yang tepat (Rohman, 2019). Media pembelajaran yang dipakai harus sesuai sejalan materi pembelajaran (Rohani, 2019). Pemilihan media belajar yang efektif dan efisien dapat menarik minat belajar siswa. Menurut Rosmawati (2020) pembelajaran dengan metode yang menarik dapat membuat siswa mudah dalam melakukan diskusi, interaksi, dan berdialog terkait materi pembelajaran yang dilakukan.

Menurut (Nurrita, 2018) media pembelajaran yaitu sebuah metode yang menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga pesan tersampaikan secara jelas kepada siswa dan tujuan dari pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Sebuah media belajar yang menarik untuk peserta didik yaitu menggunakan media *audiovisual* berupa video (Syaparruddin, 2019). Media video dalam pembelajaran dibagi menjadi media *audiovisual* diam dan *audiovisual* gerak. Salah satu contohnya adalah video tiktok.

Aplikasi tiktok adalah salah satu *socialmedia* yang digunakan untuk berbagi musik video singkat dengan durasi maksimal 10 menit pada *platformnya*. TikTok merupakan *socialmedia* berisikan video singkat yang bertujuan untuk hiburan dan mengekspresikan diri sehingga menghasilkan kreativitas serta popularitas penggunaannya (Deriyanto, 2018). Selain digunakan sebagai hiburan, tiktok digunakan sebagai media bisnis dan pembelajaran.

Menurut Aji (2018) aplikasi tiktok dapat digunakan menjadi media belajar yang menyenangkan serta tentunya menarik, dimana terdapat adanya fitur yang mudah diaplikasikan/gunakan. TikTok membantu meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, aplikasi tiktok dapat juga digunakan untuk media belajar yang inovatif dan efektif untuk mendukung kemampuan siswa pada abad 21 dalam kegiatan belajar mengajar (Ramdani, 2021). Salah satunya pada kompetensi dasar pemangkasan rambut *uniform layer*.

Pemangkasan menurut pengertian secara "*ethymologi*" berasal dari sebuah kata "pangkas"

yaitu potong, sehingga pemangkasan merupakan kegiatan potong-memotong. Di dalam dunia kecantikan, akan berfokus pada memangkas rambut, sehingga dapat disebut kegiatan mengurangi panjang rambut dengan teknik tertentu untuk memperindah dan mengubah bentuk rambut sesuai dengan model yang diinginkan.

Pemangkas rambut dibagi menjadi; *solid*, *layer*, *barber*, dan lain sebagainya. Pemangkasan *layer* dibagi menjadi dua yaitu; *uniform layer* dan *increase layer* dengan pengangkatan 90° hingga 180°. Menurut Prihantina (2017) pemangkasan rambut *uniform layer* adalah kegiatan memangkas rambut dengan sudut elevensi 90° yang mengikuti bentuk kepala, sehingga menghasilkan *trap* yang penuh dan padat.

Pada penelitian ini, diketahui ada sebuah masalah pada kompetensi dasar pemangkasan rambut *uniform layer* di SMK Negeri 2 Jombang. Masalah yang didapatkan adalah metode pembelajaran guru yang monoton dalam pembelajaran yang mempengaruhi nilai peserta didik *pascapandemic covid-19*. Sehingga diperlukannya pembuatan media pembelajaran yang lebih menarik untuk pemangkasan rambut *uniform layer* yang memudahkan guru dan siswa (Ramadany, 2021). Dengan harapan media video tiktok lebih efektif dan efisien agar dapat menarik minat peserta didik pada pembelajaran, terutama pada praktik pangkas rambut *uniform layer* untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan hasil yang diinginkan.

Sehingga tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui (1) hasil kelayakan video tiktok sebagai media belajar siswa, (2) keterlaksanaan sintaks dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dan (3) peningkatan hasil belajar dari siswa menggunakan video tiktok sebagai media pembelajaran, serta (4) respon siswa terhadap pembelajaran media video tiktok.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu *Pre Experimental Design* dengan adanya desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melaksanakan teknik pengumpulan data yaitu berupa angket, observasi dan tes. Pengumpulan data tersebut bertujuan untuk mengetahui apa yang terjadi di SMK Negeri 2 Jombang, yang nantinya akan dilakukannya pengambilan data. Teknik-teknik tersebut meliputi:

1. Angket.

Angket yaitu suatu kegiatan pengumpulan sebuah data dengan membagikan sebuah pertanyaan/ pernyataan tertulis pada siswa

(responden) (Sugiono, 2017). Menggunakan angket validasi kelayakan media dan respon siswa.

2. Observasi.

Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data yang telah diamati selama penelitian (Sugiono, 2017). Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan sintaks pembelajaran di SMK Negeri 2 Jombang. Dengan begitu peneliti dapat menerapkan sintaks model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

3. Tes.

Tes adalah kumpulan soal yang ditujukan guna mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan bakat dari individu atau kelompok (Arikunto, 2013). Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes tulis (*kognitif*) dan tes kinerja (*psikomotor*).

Setelah diketahuinya teknik pengumpulan data, peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian sebelum mengambil data. Instrumen yang harus disiapkan adalah:

1. Lembar Validasi Kelayakan Media.

Aspek yang divalidasi oleh validator ahli media pada lembar validasi kelayakan media meliputi:

- Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator
- Kejelasan tujuan pembelajaran
- Sistematika penyajian materi baik
- Penyajian suara yang mendukung pemahaman peserta didik
- Pemilihan bahasa yang tepat dan mudah dipahami
- Keakuratan pemilihan gambar dan ilustrasi yang menarik
- Gambar dan video yang ditampilkan dapat membantu untuk memahami materi
- Keproporsionalan tata letak teks, gambar dan warna tulisan pada latar belakang
- Durasi video tidak memakan banyak waktu
- Resolusi video yang jelas.

2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Sintaks.

Keterlaksanaan sintaks dilakukan selama 2 pertemuan atau 2 hari. Aspek yang divalidasi oleh observer pada pertemuan pertama pada keterlaksanaan sintaks pada model pembelajaran *problem based learning* (PBL) meliputi:

- Membuka kelas menggunakan salam, berdoa dan absen siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pangkas rambut *uniform layer*

- Menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi baru yang dibahas selanjutnya.
- Memberi motivasi dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan materi belajar.
- Memberi masalah untuk dianalisa siswa dengan mengaitkan pada materi dan memberikan soal *pretest kognitif*
- Menjelaskan materi dan video pemangkas *uniform layer*
- Mengorganisir siswa untuk menyiapkan alat bahan secara berkelompok
- Membimbing siswa untuk melakukan praktik
- Mengkoordinir siswa untuk mempresentasikan hasil praktik
- Memberikan masukan pada tiap kelompok
- Merefleksi kesulitan terhadap materi dan praktik yang telah dilakukan
- Menyimpulkan hasil kegiatan
- Menutup kelas dengan berdoa dan salam.

Sedangkan aspek yang divalidasi oleh observer pada pertemuan kedua pada keterlaksanaan sintaks model pembelajaran *problem based learning* (PBL) meliputi:

- Membuka kelas menggunakan salam, berdoa dan absen siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pangkas rambut *uniform layer*
- Mengulas kembali materi sebelumnya.
- Mengoorganisir siswa untuk menyiapkan area kerja, model dan alat bahan
- Memonitoring kegiatan *posttest psikomotor*
- Menyimpulkan hasil yang telah didapatkan di pertemuan pertama dan kedua
- Memberikan soal *posttest kognitif* dan angket respon siswa
- Menutup kelas dengan berdoa dan salam.

3. Lembar Tes.

Tes yang diukur pada penelitian ini berupa *kognitif* dan *psikomotor*. Dalam tes *kognitif* menggunakan nilai *pretest* dan *posttest*, dengan total 15 soal (10 pilihan ganda dan 5 *essay*). Sedangkan pada tes *psikomotor*, menggunakan nilai rata-rata yang telah dilakukan siswa pada praktik pemangkas rambut *uniform layer*.

4. Lembar Angket Respon Siswa.

Aspek yang harus dilengkapi/isi oleh peserta didik pada lembar respon siswa meliputi:

- Memahami materi dengan menggunakan media video tiktok secara baik
- Isi materi dalam media video tiktok sesuai dengan tujuan pembelajaran

- c. Pembelajaran menggunakan media video tiktok lebih menarik
- d. Media video tiktok dapat menumbuhkan minat belajar siswa
- e. Gambar dan ilustrasi video jelas dan menarik
- f. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
- g. Suara yang disajikan mendukung dalam memahami materi
- h. Kesesuaian tata letak teks dan pemilihan warna tulisan pada latar belakang
- i. Durasi media video tiktok tidak terlalu memakan banyak waktu sehingga tidak mudah cepat bosan
- j. Media video tiktok mudah diakses dan efisien sehingga dapat digunakan dan dipelajari dimana saja.

Setelah dilakukan pengumpulan data dan juga pembuatan instrumen dari penelitian, selanjutnya adalah menganalisis data yang didapatkan. Pada penelitian ini, akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Validasi Kelayakan Media

$$\bar{x} = \sum \frac{x1}{n}$$

(Sudjana, 2016)

Keterangan :

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

$\sum$: Total keseluruhan

$x1$: Total jawaban dari validator

n : Total validator

2. Keterlaksanaan Sintaks

$$\bar{x} = \sum \frac{x1}{n}$$

(Sudjana, 2016)

Keterangan :

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

$\sum$: Total keseluruhan

$x1$: Total jawaban dari validator

n : Total validator

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

a. Rumus Belajar Kognitif

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N \sum D^2 - (\sum D)^2)}{N - 1}}}$$

(Ali Maksum, 2018)

Keterangan :

t : Uji T

D : Perbedaan skor (*pretest-posttest*)

N : Total siswa

b. Rumus Belajar Kognitif

$$\bar{x} = \sum \frac{x}{n}$$

(Sudjana, 2016)

Keterangan :

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

$\sum$: Total keseluruhan

x : Nilai siswa

n : Total sampel

Analisis hasil belajar dapat dihitung dengan cara:

- Uji Normalitas. Guna mengetahui data berdistribusi normal.
- Uji T Berpasangan (*Paired Samples T Test*). Guna menguji nilai signifikansi perbedaan dan peningkatan hasil belajar siswa ranah *kognitif* dengan nilai tertentu (*test value*).
- Uji T Satu Sampel (*One Samples T Test*). Guna menguji nilai signifikansi hasil belajar siswa ranah *psikomotor* dengan nilai tertentu (*test value*).

4. Angket Respon Siswa

$$P(\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Trianto, 2010)

Keterangan :

P : Presentase jawaban

F : Tatal jawaban Ya/Tidak

N : Total responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penilaian Validasi Kelayakan Media

Didapatkan hasil validasi dengan 5 validator sebesar:

Tabel 1. 1 Penilaian Validasi Kelayakan Media

No.	Aspek Yang Dinilai	Validator					Rata-Rata	(%)
		O1	O2	O3	O4	O5		
1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator	4	4	4	4	4	4.0	100%
2	Kelelasan tujuan pembelajaran yang harus dicapai	4	3	3	4	4	3.5	90%
3	Sistematika penyajian materi baik	4	3	3	3	4	3.3	85%
4	Penyajian suara yang mendukung pemahaman peserta didik	4	4	3	4	4	3.8	95%
5	Pemilihan bahasa yang tepat dan mudah dipahami	4	4	3	4	4	3.8	95%
6	Keakuratan pemilihan gambar dan ilustrasi yang menarik	4	4	4	3	4	3.8	95%
7	Gambar dan video yang ditampilkan dapat membantu untuk memahami materi	4	4	4	4	4	4.0	100%
8	Proporsional tata letak teks, gambar dan komposisi warna tulisan terhadap latar belakang	4	4	3	3	4	3.5	90%
9	Durasi video yang tidak memakan banyak waktu	4	4	4	3	4	3.8	95%
10	Resolusi video yang jelas	4	4	4	4	4	4.0	100%

Berdasarkan tabel hasil penilaian validasi kelayakan media, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:

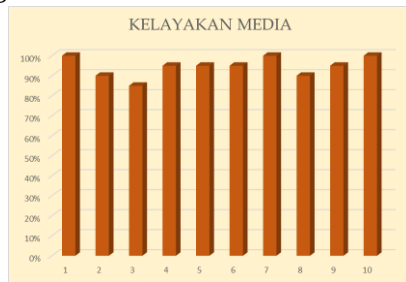


Diagram 1.1 Persentase Kelayakan Media
(Sumber: Putri, 2023)

Berdasarkan tabel persentase validasi kelayakan media diatas diketahui tiap aspek penilaian media memiliki nilai > 3 dengan rata-rata 3,8 (sangat baik). Dengan demikian maka media video tiktok layak digunakan sebagai media belajar saat proses belajar mengajar.

2. Hasil Penilaian Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran PBL

Didapatkan hasil sintaks dengan 3 observer sebesar:

Tabel 1.2 Penilaian Sintaks Hari Pertama

No.	Kegiatan Pembelajaran	Terlaksana		Penilaian Skor Observer			Rata-Rata	(%)
		Ya	Tidak	O1	O2	O3		
PELAKSANAAN HARI PERTAMA								
A. Pendahuluan								
1.	Membuka kelas diawali dengan salam, berdoa dan mengabsen siswa	√		4	4	4	4	100%
2.	Menyampaikan strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan KD yang akan dipelajari	√		4	4	4	4	100%
3.	Apersepsi Menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan dengan tujuan untuk mengajak peserta didik berpikir kritis tentang pangkas rambut uniform layer	√		3	4	3	3,3	83%
4.	Motivasi Memberikan motivasi kepada siswa dengan memberi pertanyaan yang bersifat membangun semangat siswa dalam pembelajaran	√		4	4	4	4	100%
B. Kegiatan Inti								
1.	Ease 1 : Orientasi Siswa Pada Masalah A. Guru memberikan masalah untuk dianalisa siswa dengan mengaitkan pada materi pemangkas rambut uniform layer B. Guru memberikan soal <i>pretest kognitif</i> terkait materi pemangkas rambut uniform layer untuk mengukur kemampuan awal siswa	√		4	4	4	4	100%
2.	Ease 2 : Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar a. Guru memberikan dan menjelaskan materi pemangkas rambut uniform layer b. Guru mengorganisir siswa untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dan mengorganisir siswa untuk berkelompok untuk melaksanakan praktik	√		3	3	4	3,3	83%
3.	Ease 3 : Pembimbingan Investigasi Siswa Guru membimbing siswa untuk melakukan praktik dengan menggunakan media kepala boneka (<i>manequin</i>)	√		4	4	4	4	100%
4.	Ease 4 : Penyajian Hasil a. Guru mengkoordinir agar siswa mempresentasikan hasil praktiknya b. Guru menilai dan memberikan masukan untuk masing-masing kelompok terkait hasil praktiknya	√		4	4	4	4	100%
5.	Ease 5 : Analisa Dan Evaluasi Proses Mengatasi Masalah Melakukan refleksi terkait komitmen terhadap materi dan praktik yang telah dikerjakan	√		3	3	4	3,3	83%
C. Penutupan								
1.	Menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan dan menyampaikan materi terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya	√		4	4	4	4	100%
2.	Menutup kelas dengan berdoa dan salam	√		4	4	4	4	100%

Berdasarkan tabel hasil penilaian sintaks hari pertama, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Diagram 1.2 Penilaian Sintaks Hari Pertama

Berdasarkan diagram persentase keterlaksanaan sintaks model pembelajaran PBL pada hari pertama diperoleh nilai rata-rata 3,8 (sangat baik). Dengan rata-rata tertinggi 4 (sangat baik) dan rata-rata terendah 3,3 (baik).

Sedangkan untuk penilaian sintaks hari kedua memperoleh hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 1.3 Penilaian Sintaks Hari Kedua

No.	Kegiatan Pembelajaran	Terlaksana		Penilaian Skor Observer			Rata-Rata	(%)
		Ya	Tidak	O1	O2	O3		
PELAKSANAAN HARI KEDUA								
A. Pendahuluan								
1.	Membuka kelas diawali dengan salam, berdoa dan mengabsen siswa	√		4	4	4	4	100%
2.	Menyampaikan strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan KD yang akan dipelajari	√		4	4	4	4	100%
3.	Apersepsi Mengulas kembali materi sebelumnya agar peserta didik lebih memahami materi pangkas rambut uniform layer	√		4	4	4	4	100%
4.	Motivasi Memberikan motivasi kepada siswa dengan memberi pertanyaan yang bersifat membangun semangat siswa dalam pembelajaran	√		4	4	4	4	100%
B. Kegiatan Inti								
1.	Guru mengorganisir siswa untuk menyiapkan area kerja, alat dan bahan yang akan digunakan untuk melaksanakan praktik	√		4	4	4	4	100%
2.	Guru memonitoring kegiatan <i>posttest psikomotor</i> terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan praktik	√		4	4	4	4	100%
C. Penutup								
1.	Menyimpulkan hasil yang didapat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua	√		4	3	3	3,3	83%
2.	Memberikan lembar soal <i>posttest kognitif</i> dan lembar angket respon siswa	√		4	4	4	4	100%
3.	Menutup kelas dengan berdoa dan salam	√		4	4	4	4	100%

Berdasarkan tabel hasil penilaian sintaks hari kedua, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Diagram 1.3 Penilaian Sintaks Hari Kedua
(Sumber: Putri, 2023)

Berdasarkan diagram persentase keterlaksanaan sintaks model pembelajaran PBL pada hari kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,9 (sangat baik). Dengan rata-rata tertinggi 4 (sangat baik) dan rata-rata terendah 3,3 (baik).

Dari pembahasan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa untuk nilai rata-rata keseluruhan kegiatan keterlaksanaan sintaks

model pembelajaran PBL pada hari pertama dan hari kedua sebesar 3,8 (baik).

3. Hasil Peningkatan Belajar Siswa

a. Kognitif

Didapatkan hasil tes pretes dan posttest tulis peserta didik sebesar:

Tabel 1. 4 Penilaian Tes Kognitif

No. Abs	KKM	Kognitif		Keterangan
		X	Y	
1	75	56	82	Tuntas
2	75	72	92	Tuntas
3	75	67	87	Tuntas
4	75	58	82	Tuntas
5	75	70	82	Tuntas
6	75	68	89	Tuntas
7	75	46	86	Tuntas
8	75	70	90	Tuntas
9	75	43	86	Tuntas
10	75	58	90	Tuntas
11	75	65	80	Tuntas
12	75	48	86	Tuntas
13	75	67	87	Tuntas
14	75	58	89	Tuntas
15	75	55	93	Tuntas
16	75	63	92	Tuntas
17	75	70	85	Tuntas
18	75	42	82	Tuntas
19	75	58	95	Tuntas
20	75	45	88	Tuntas
21	75	55	95	Tuntas
22	75	40	84	Tuntas
23	75	58	88	Tuntas
24	75	62	95	Tuntas
25	75	50	88	Tuntas
26	75	55	81	Tuntas
27	75	52	82	Tuntas
28	75	60	92	Tuntas
29	75	67	98	Tuntas
30	75	63	90	Tuntas
31	75	58	84	Tuntas
32	75	55	80	Tuntas

Berdasarkan tabel hasil penilaian tes kognitif, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:

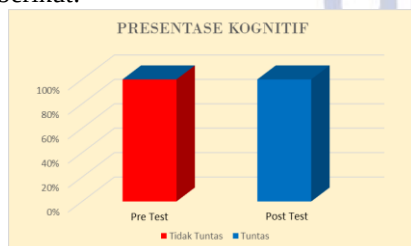


Diagram 1. 4 Persentase Tes Kognitif
(Sumber: Putri, 2023)

Menurut diagram persentase ketuntasan belajar *pretest* dan *posttest kognitif*. Pada *pretest* siswa sudah di hitung persentasenya pada poin yang sudah tuntas adalah 0%. Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas adalah 100%, yaitu sejumlah 32 siswa.

Dan pada *posttest* siswa yang tuntas sebesar 100%, yaitu sejumlah 32 siswa. Sedangkan

persentase untuk siswa yang mendapat persentase tidak tuntas adalah 0%.

Dapat dijabarkan dengan hasil yang telah diperoleh sebagai berikut:

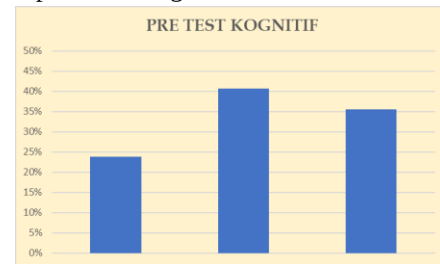


Diagram 1. 5 Persentase Pretest Kognitif
(Sumber: Putri, 2023)

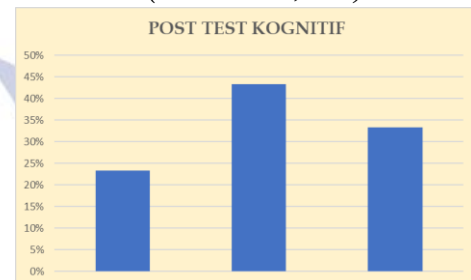


Diagram 1. 6 Persentase Posttest Kognitif
(Sumber: Putri, 2023)

Pada tes kognitif diketahui uji normalitas didapatkan nilai signifikansi pada *pretest* sebesar 0,204 dan pada *posttest* sebesar 0,304. sehingga diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi pada nilai *pretest* ($0,204 > \alpha$ (0,05) dan pada nilai *posttest* ($0,304 > \alpha$ (0,05), sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Sedangkan “*Paired Samples Test*”, diketahui Sig. (2-tailed) sebesar ($0,000 < (0,05)$ dan t hitung ($18.766 > t$ tabel (2,030). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa.

Dari persentase siswa pada *pretest* dan *posttest kognitif* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang tuntas sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan ada peningkatan dari hasil belajar siswa selama mereka menggunakan media pembelajaran berupa video tiktok dalam proses belajar mengajar.

b. Psikomotor

Didapatkan hasil tes kinerja peserta didik sebesar:

Tabel 1. 5 Penilaian Tes Psikomotor

No. Abs	KKM	Psikomotor	Keterangan
1	75	80.5	Tuntas
2	75	80.9	Tuntas
3	75	82.1	Tuntas
4	75	83.1	Tuntas
5	75	83.1	Tuntas
6	75	83.2	Tuntas
7	75	82.7	Tuntas
8	75	81.6	Tuntas
9	75	84.6	Tuntas
10	75	82.8	Tuntas
11	75	82.5	Tuntas
12	75	81.6	Tuntas
13	75	82	Tuntas
14	75	83.6	Tuntas
15	75	83.4	Tuntas
16	75	87.2	Tuntas
17	75	87.3	Tuntas
18	75	83.2	Tuntas
19	75	79.6	Tuntas
20	75	84.5	Tuntas
21	75	81.1	Tuntas
22	75	79.6	Tuntas
23	75	82.6	Tuntas
24	75	80.6	Tuntas
25	75	81.7	Tuntas
26	75	86.5	Tuntas
27	75	84.5	Tuntas
28	75	80.5	Tuntas
29	75	80	Tuntas
30	75	83.2	Tuntas
31	75	87	Tuntas
32	75	84	Tuntas

Berdasarkan tabel hasil penilaian tes psikomotor, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Diagram 1. 7 Persentase Tes Psikomotor (Sumber: Putri, 2023)



Diagram 1. 8 Persentase Tes Psikomotor (Sumber: Putri, 2023)

Menurut diagram persentase ketuntasan belajar *psikomotor* siswa yang tuntas sebesar 100%, yaitu sejumlah 32 siswa. Sedangkan nilai persentase siswa yang tidak tuntas yaitu 0%.

Pada tes psikomotor diketahui uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar siswa pada ranah *psikomotor* yaitu (0.088) sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas secara signifikansi berdistribusi normal.

Dan “*One Samples T Test*” diketahui nilai t hitung (221.604) > t tabel (2030) dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 < 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih dari KKM 75, yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video tiktok dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam kompetensi dasar pemangkasan *uniform layer* di SMK Negeri 2 Jombang.

Dari persentase psikomotor tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang tuntas 100%, sehingga dapat dikatakan media pembelajaran video tiktok layak digunakan dalam proses pembelajaran pada kompetensi dasar pemangkasan rambut *uniform layer* di SMK Negeri 2 Jombang

4. Hasil Penilaian Respon Siswa

Didapatkan hasil respon siswa setelah digunakan video tiktok sebagai media pembelajaran sebesar:

Tabel 1. 6 Penilaian Respon Siswa

No.	Aspek	Ketercapaian		(%)
		Ya	Tidak	
1	Saya dapat memahami materi dengan menggunakan media video tiktok secara baik	27	5	84%
2	Isi materi dalam media video tiktok sesuai dengan tujuan pembelajaran	32	0	100%
3	Saya merasa pembelajaran menggunakan media video tiktok lebih menarik	32	0	100%
4	Saya merasa media video tiktok dapat menumbuhkan minat belajar siswa	24	8	75%
5	Gambar dan ilustrasi video jelas dan menarik	32	0	100%
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tiktok mudah dipahami	32	0	100%
7	Suara yang disajikan mendukung dalam memahami materi	32	0	100%
8	Tata letak teks dan pemilihan warna tulisan terhadap latar belakang sesuai	30	2	94%
9	Durasi media video tiktok tidak terlalu memakan banyak waktu sehingga tidak mudah cepat bosan	32	0	100%
10	Media video tiktok mudah diakses dan efisien sehingga dapat digunakan dan dipelajari dimana saja	32	0	100%

Berdasarkan tabel hasil penilaian respon siswa, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Diagram 1. 9 Persentase Respon Siswa
(Sumber: Putri, 2023)

Berdasarkan diagram persentase hasil dari respon terhadap siswa diatas, menunjukan bahwa respon terhadap media video tiktok pada pemangkasan *uniform layer* sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan pada persentase pengamatan ketercapaian jawaban “ya” yang telah diperoleh.

Berdasarkan uraian diatas, didapatkan hasil penilaian dari respon siswa dengan nilai rata-rata yaitu 95,3 (sangat baik). Dapat disimpulkan bahwasannya untuk media pembelajaran video dapat dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN

Simpulan

Hasil validasi kelayakan media video tiap aspek penilaian mendapatkan rata-rata 3,8 (sangat baik). Dengan begitu media video Tik Tok layak digunakan menjadi media pembelajaran.

Kemudian untuk hasil keterlaksanaan sintaks model pembelajaran PBL yaitu rata-rata keseluruhan kegiatan keterlaksanaan sintaks aktivitas guru adalah 3,8 (sangat baik).

Pada hasil peningkatan belajar peserta didik terdiri dari tes *kognitif* dan *psikomotor*. Nilai tes *kognitif* pada hasil uji belajar siswa mendapat lebih dari KKM 75 yaitu pada tes *kognitif* sebesar 88 (sangat baik) dan tes *psikomotor* sebesar 80 (baik), yang artinya ada pengaruh dalam menggunakan media pembelajaran video tiktok untuk mendapatkan peningkatan hasil dari belajar siswa untuk kompetensi dasar pemangkasan *uniform layer* di SMK Negeri 2 Jombang.

Dan yang terakhir adalah hasil penilaian respon peserta didik dengan rata-rata sebesar 95,3 (sangat baik).

Saran

Sekolah hendaknya memfasilitasi sarana dan prasarana lebih memadai dan menghasilkan lingkungan belajar nyaman demi mendukung pembelajaran dan prestasi peserta didik, karena fasilitas yang *representative* dapat menambah

motivasi belajar peserta didik, sehingga prestasi belajar siswa akan bertambah.

Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif mempersiapkan media pembelajaran, agar peserta didik dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat pembelajaran berlangsung yang mendukung prestasi belajar peserta didik.

Siwa hendaknya lebih berkonsentrasi dan meningkatkan motivasi belajar, karena perlunya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru.

REFRENSI

- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. In Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (PIBSI) 2018.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jisip*, 7 (2), 77.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Vol. 03).
- Prihantina, I. (2016). Guru Pembelajar Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, 25 (1).
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran *Daring*. *Akademika*, 10 (02), 425–436.
- Ramdany, N. (2021). Pembuatan Video Tutorial Pemangkasan Rambut Teknik *Uniform Layer* Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Kecantikan. *e-journal*, 10 (13). Edisi Yudisium: 29-37.
- Rohani, R. (2019). Media Pembelajaran.
- Rohman, M., Susilo, P. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU Maslakul Huda. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8 (1).
- Rosmawati, E. (2020). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses. In

Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N., Rivai, A. (2016). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syaparuddin, S., Elihami, E. (2019) Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN Di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 10 (1).
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

